

Ceramah Ibu Rahayu pada pembukaan Adi Puri
Wisma Subud, Cilandak
12 Maret 2008
Rekaman 08 CDK 1

Copyright 2008, World Subud Association. All rights reserved

Saudara-saudara Subud yang saya hormati dan saya cintai, dan juga mungkin para undangan, kalau ada yang dimasukkan sebagai tamu-tamu undangan, yang kami hormati, alhamdulillah. Kita mengucapkan syukur pada Tuhan Yang Maha Esa bahwa pada hari ini kita dapat membuka rumah – yaitu bekas kediaman Bapak, yang dulu kita sebut “*Big House*” – dan sekarang ini untuk keperluan sesuatu yang lebih, mungkin lebih sesuai dengan rencana kami yaitu kita sebut Adi Puri.

Saudara-saudara sekalian, tentu saja saya sangat terharu dengan ketepatan *target* saudara-saudara sekalian yang telah menetapkan membuka Adi Puri ini yaitu sehari sebelum hari ulang tahun saya. Tentu saja saya sangat menghargai atas kerja saudara yang keras siang dan malam, karena pekerjaan ini yang mestinya kita kerjakan enam bulan, hanya dikerjakan di dalam satu-setengah bulan.

Dan kami, atas nama Yayasan Muhammad Subuh, berterima kasih kepada saudara Luqman dan keluarganya dan saudara-saudara sekalian yang telah membantu dan men-*support* rencana kami, yaitu akan membangun sesuatu yang mungkin lebih sesuai dengan apa yang dikehendaki masyarakat pada waktu kini. Dan kita juga berusaha untuk membuka diri - yang dulu rumah ini sepertinya merupakan rumah yang tertutup, tetapi sekarang rasanya terbuka dimana kita mengharapkan, ya, perhatian dari masyarakat luar: Apakah dan siapakah Subud ini?

Dan saudara-saudara sekalian penetapan dibukanya Adi Puri ini mendekati ulang tahun saya, saya mengerti bahwa ini memang dipakai untuk saudara-saudara yang bekerja atau untuk yang melaksanakan, untuk dorongan mereka, ya untuk keikhlasan mereka, sampai dimana mereka sungguh-sungguh akan bekerja untuk Subud. Jangan disalah-mengertikan bahwa ini untuk, karena saya. Tidak. Karena Yayasan Muhammad Subuh itu bukan kepunyaan saya. Yayasan Muhammad Subuh adalah kepunyaan Subud;

kepunyaan saudara-saudara Subud semua. Ya, kita anggap sebagai *memory*¹ yang pernah ada selama Bapak bersama dengan kita.

Jadi saudara-saudara sekalian, bukan berarti bahwa dalam sudah kepunyaan Subud kita dapat memakai seenaknya.² Tetapi yang perlu,³ kita dapat menjunjung tinggi, arti yang sebenarnya daripada Adi Puri tadi. Adi yaitu indah, jadi rumah yang indah. Dan indahnya itu janganlah indah yang bisa dilihat saja; tetapi yang dapat dinikmati, dapat menuntun dan dapat membawa setiap manusia yang dapat merasa damai, misalnya untuk konser, *gallery art*, *meeting* dan lain-lain.⁴ Jadi dengan di sini kita juga menjaga prinsip-prinsip Subud. Walaupun ini merupakan *enterprise*, tapi kita harus menyesuaikan *enterprise* mana yang dapat menjunjung arti dan inti daripada Susila Budhi Dharma.

Dan, meskipun rumah ini kelihatannya sudah selesai, tapi kami mengetahui bahwa ongkos daripada pembuatan rumah ini belum keseluruhannya *ter-cover*. Jadi masih kita mempunyai kewajiban-kewajiban untuk memenuhi, ya tugas-tugas kami selanjutnya. Oleh karena itu kami masih selalu mengharapkan kerelaan daripada saudara-saudara untuk sekedar menyumbangkan sesuatu agar kita dapat menanamkan di dalam *enterprise* ini atau di dalam usaha Yayasan Muhammad Subuh yaitu di dalam dapat menjalankan tugasnya nantinya secara mandiri dan dapat menyumbangkan nantinya kepada usaha-usaha lain yang mungkin timbul di antara saudara-saudara sekalian.

Maka demikian saudara-saudara saya mengucapkan banyak terima kasih, karena rencana ini memang sepertinya datangnya tiba-tiba. Hingga kita sendiri merasa seperti didorong-dorong, tetapi siapa yang mendorong, kita tidak tahu. Tetapi wujudnya semua dapat berjalan dengan lancar dan kesukaran-kesukaran yang timbul yang ada dapat kita atasi sedikit demi sedikit dan dapat tercapai seperti yang kita lihat pada hari ini.

¹ Dirubah Ibu Rahayu. Semula : *penginggalan yang pernah ada selama Bapak ada dengan kita*. menjadi: *memory yang pernah ada selama Bapak bersama dengan kita*.

² Dirubah Ibu Rahayu. Semula: *Jadi saudara-saudara sekalian, berarti kepunyaan Subud kita dapat memakai seenaknya*. Dirubah menjadi: *Jadi saudara-saudara sekalian, bukan berarti bahwa dalam sudah kepunyaan Subud kita dapat memakai seenaknya*,

³ Dirubah Ibu Rahayu. Semula: *Tetapi kita yang perlu,...* Dirubah menjadi: *Tetapi yang perlu, ...*

⁴ Dirubah Ibu Rahayu. Semula: *ya dapat ikut serta didalam menjalankan suatu kerjaan, pekerjaan, atau suatu enterprise, atau suatu apa saja*. Dirubah menjadi: *merasa damai, misalnya untuk konser, gallery art, meeting dan lain-lain*.

Terima kasih dan terutama kepada saudara-saudara dari luar negeri dan juga ketua Subud internasional yaitu saudara Osanna. Kami mengucapkan selamat datang dan banyak terima kasih atas rasa hormat dan atas rasa pendekatan yang begitu dekat yang tidak ada bedanya, tidak ada beda antara saudara Subud dari luar dan dalam negeri.⁵ Kami selalu mengucapkan alhamdulillah dapat bertemu kembali, karena yang selama ini saya agak absen dari keaktifan, keaktifan saudara-saudara bekerja di Subud.

⁵ Dirubah Ibu Rahayu. Semula: *dengan kita saudara-saudara yang selalu dekat dengan kami disini...*
Menjadi: *antara saudara Subud dari luar dan dalam negeri.*